

Dampak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas

Allamahu Syadidal Qua^{1✉}, Hernowo Novi Yanto², Henny Aprianty³

^{1 2 3} Administrasi Publik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi masyarakat desa Semeteh. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara menggunakan pola pikir induktif yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-pristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut di pelajari dan dianalisis sehingga bisa di buat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum dengan bukti pelaksanaannya , kemudian menelaah seluruh data yang terkumpul. Dari jumlah informan 14 sebagai perwakilan keseluruhan masyarakat Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas . Hasil penelitian menunjukan bahwa pembangunan perkebunan kelapa sawit berdampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat dalam hal ini pendidikan, pendapatan, kesehatan dan perumahan. Seperti hasil wawancara kepada para informan yang menyatakan bahwa pihak perkebunan memperhatikan kondisi kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat sekitar dengan mengadakan bantuan serta kesehatan gratis, dalam segi pendapatan sangat berpengaruh di mana yang tadinya banyak masyarakat tidak mempunyai pekerjaan menjadi mempunyai pekerjaan tetap, dimana masyarakat bisa mengalokasikan pendapatan itu yang tadinya hanya untuk kebutuhan sehari hari kini bisa disisihkan untuk kebutuhan lain seperti memperbaiki kondisi perumahan.

Kata Kunci: *Dampak perkebunan, sosial ekonomi, desa semeteh*

Abstract

The aim of this research is to determine the extent of the impact of oil palm plantation development on the socio-economics of the Semeteh village community. The data used in this research is primary data, data collection techniques using observation, interviews and documentation methods, and data analysis in this research is qualitative descriptive using an inductive mindset that starts from empirical facts or events. then the findings are studied and analyzed so that general conclusions and generalizations can be made with evidence of their implementation, then reviewing all the data collected. Of the total number of informants, 14 represent the entire community of Semeteh Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency. The research results show that the development of oil palm plantations has a positive impact on the socio-economic aspects of the community, in terms of education, income, health and housing. As the results of interviews with informants stated that the plantation company pays attention to the health and education conditions of the surrounding community by providing free assistance and health care, in terms of income it is very influential where previously many people did not have jobs to have permanent jobs, where people can allocate their income. That which was previously only for daily needs can now be set aside for other needs such as improving housing conditions.

Keywords: *Impact of plantation, socioeconomic, semeteh village.*

✉ Corresponding author :

Email Address : 1allamahuallahusq@gmail.com, 2herviyan8888@gmail.com,
3hennyaprianty666@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris menekankan pentingnya peran pertanian dalam perekonomian, termasuk pengembangan kelapa sawit yang kini menjadi komoditas ekspor utama (Triani, 2023). Pembangunan pabrik kelapa sawit meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia, sesuai tujuan UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Oktarisa, 2022).

Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menyatakan bahwa produktivitas kelapa sawit menurun, sehingga program BUN500 diluncurkan untuk menyediakan 500 juta bibit unggul dari 2020 hingga 2024. Kesejahteraan sosial masyarakat mencerminkan keberhasilan pembangunan nasional, dan ini mencakup pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan konflik sosial (Hariyati, 2015).

MP3EI menempatkan pertanian sebagai program utama, dengan kelapa sawit sebagai komoditas unggulan. Indonesia adalah produsen dan eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia, terutama dari Sumatera. Minyak sawit penting untuk minyak goreng, ekspor non-migas, dan penciptaan lapangan kerja.

Perusahaan perkebunan berkontribusi signifikan terhadap PAD dan ekonomi lokal, meskipun juga menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan dan konflik sosial. Pembangunan perkebunan kelapa sawit mengubah gaya hidup dan budaya masyarakat, menciptakan peluang kerja baru, dan meningkatkan ekonomi wilayah (Fahrizal, 2016).

Pabrik Kelapa Sawit PT Ensem Sawita, berdiri sejak 2020 di Desa Semete, Muara Lakitan, Musi Rawas, mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar dengan produksi minyak mentah harian 400/500 ton. Dampak positif termasuk kesempatan usaha baru, sementara dampak negatif mencakup pencemaran lingkungan dan kerusakan jalan. Sebelum pabrik beroperasi, masyarakat bekerja sebagai petani dan wiraswasta. Kini, pabrik membuka lapangan pekerjaan baru dan memudahkan petani menjual hasil panen langsung ke PKS dengan harga mengikuti pasar SBSN.

METODOLOGI

Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sifat pada penelitian yang diteliti adalah yang akan selesai pada sejumlah responde yang akan diwawancarai secara sistematis. Penelitian akan bertanya kepada responde seputar pertanyaan-pertanyaan yang umum, serta memilih pilihan, masukan dan rasa dalam pemikiran-pemikiran atau pembahasan yang akan di bahas bersama dimana hal tersebut dilakukan untuk memilih bagaimana penelitian yang akan di tujuh.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei – Juni 2024.

Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa benda, manusia, desa yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek atau variabel dalam penelitian ini adalah dampak pembangunan perkebunan sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah masyarakat sekitar pembangunan perkebunan di Desa Semeteh. Adapun informan (Narasumber) dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitaran pembangunan perkebunan dan aparaturnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Penerapan teknik – teknik tadi tergantung pada kebutuhan data yang harus dikumpulkan.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pabrik Kelapa sawit PT Ensem Sawita

PT Ensem Sawita adalah sebuah perusahaan baru swasta yang didirikan pada tanggal 20 Agustus 2020. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit, hasil produksi perusahaan ini adalah Crude Palm Oil (CPO) yaitu minyak kelapa sawit kasar atau minyak yang masih setengah jadi. Berlokasi di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas, dengan kapasitas olah 30 ton/jam.

Pada tanggal 26 Oktober 2020 dimana peletakan pondasi batu pertama dilakukan bupati Musi Rawas sebagai tanda di mulainya pembangunan pabrik PT. Ensem Sawita yang merupakan pemegang izin kelapa ketiga yang saat itu memulai pembangunan pabrik kelapa sawit di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas yang di hadiri oleh unsur pimpinan daerah, Direktur PT. Ensem Sawita, Kepala Cabang BNI, Kepala SKPD, Camat, Pengurus Apkasindo, Kepala Desa, masyarakat, dan unsur petani sawit. Yang mulai beroperasi secara penuh pada akhir bulan agustus tahun 2022.

Perusahaan ini didirikan atas dasar persetujuan pemerintah daerah Musi Rawas untuk mengembangkan pabrik kelapa sawit, karena melimpahnya perkebunan kelapa sawit dikawasan Musi Rawas, serta untuk membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat.

2. Letak Geografis Tempat Penelitian

Desa Semeteh merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Terletak di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi yang merupakan sungai terpanjang dan terbesar di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Desa Semeteh terbagi dalam zona wilayah transmigrasi.

Desa Semeteh terletak di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah Desa Semeteh dilintasi jalan lintas Provinsi Lubuklinggau Palembang. Sehingga terdapat akses transportasi umum berupa Bis Umum yang melintas satu kali/hari di desa Semeteh yang memiliki rute perjalanan dari Lubuklinggau ke Palembang dan sebaliknya.

Jarak antara Desa Semeteh dengan Ibu kota Kecamatan Muara Lakitan berjarak sekitar 5 km dengan waktu tempuh berkisar 10 menit perjalanan sedangkan jarak antara Desa Semeteh dengan Ibu kota Kabupaten Musi Rawas yakni Muara Beliti berjarak sekitar 75 km dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam perjalanan. Dan jarak antara Desa Semeteh dengan Ibu kota Propinsi Sumatera Selatan yakni Kota Palembang sekitar 250 km dengan waktu tempuh perjalanan berkisar 6 Jam perjalanan.

HASIL PENELITIAN

1. Dampak Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit terhadap kondisi Sosial Ekonomi Di Desa Semeteh

a. Pendidikan

Pembangunan perkebunan kelapa sawit di Desa Semeteh telah memberikan dampak positif pada pendidikan, namun pengaruhnya belum dirasakan secara maksimal oleh masyarakat karena pembangunan perkebunan masih baru.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru SD yang juga istri petani di desa tersebut, dijelaskan bahwa ada dampak positif berupa bertambahnya lapangan pekerjaan, meskipun belum banyak warga desa yang diberdayakan. Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat terlihat dari bertambahnya penjual jajanan dan warung nasi di sekitar perkebunan.

Dalam hal pendidikan, guru tersebut menyebutkan bahwa mereka pernah menerima sumbangan buku tulis untuk belajar, tetapi jumlahnya terbatas dan hanya diberikan saat perkebunan baru dibangun. Harapannya, pembangunan perkebunan kelapa sawit bisa lebih memperhatikan masyarakat dan memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan di desa ini.

Secara keseluruhan, pembangunan perkebunan kelapa sawit telah memberikan dampak positif, tetapi perannya dalam meningkatkan pendidikan di Desa Semeteh masih perlu ditingkatkan.

b. Pendapatan

Berdirinya pembangunan disuatu daerah tentu merupakan sebuah upaya yang di harapkan dapat mampu membawa masyarakat dalam mencapai taraf

hidup yang lebih layak dan meningkatkan kualitas hidup di daerah tersebut salah satunya pabrik. Berdirinya pabrik kelapa sawit yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di suatu daerah. Pabrik ini juga mampu memberikan lapangan pekerjaan, kemudian meningkatkan produktivitas di suatu daerah dan daya saing pekerja. Perubahan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat. Desa Semeteh merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Muara Lakitan kabupaten Musi Rawas yang memiliki satu perusahaan baru yakni PT. Ensem Sawita. Perusahaan yang bergerak pada bidang industri kelapa sawit. Diharapkan keberadaan pabrik tersebut dapat memberikan dampak terhadap pendapatan, ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam kondisi pendapatan, pembangunan perkebun memberikan dampak baik terhadap pendapatan masyarakat. Hal tersebut bisa di lihat dari penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perkebunan dan banyak masyarakat yang mempunyai kebun karet beralih untuk menanam sawit di karenakan harga sawit yang lebih baik di banding karet serta banyakna masyarakat yang berjualan baik di area pabrik maupun di sekitaran perkebunan :

- Penyerapan Tenaga Kerja Penyerapan tenaga kerja di PT. Ensem Sawita memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Semeteh. Faizal, 28 tahun, S1, karyawan di PT. Ensem Sawita, mengaku sebelumnya bekerja sebagai buruh dengan penghasilan tidak merata, tetapi setelah bekerja di pabrik ini, pendapatannya meningkat. Israh, 35 tahun, SMA, yang sebelumnya ibu rumah tangga, sekarang bisa membantu pemasukan keluarga setelah bekerja di bagian kebersihan di pabrik. Eka, 24 tahun, S1, yang sebelumnya pengangguran, merasa bersyukur mendapat pekerjaan dengan gaji UMR. Ibu Hasmiar, 43 tahun, SKM, yang sebelumnya bekerja di Dinkes dengan pendapatan di bawah UMR, kini pendapatannya meningkat setelah bekerja di pabrik. Malik, 22 tahun, SMA, sebelumnya bekerja sebagai kuli dengan penghasilan tidak menentu, kini pendapatannya stabil setelah menjadi karyawan pabrik. Kesimpulan: PT. Ensem Sawita memberikan lapangan kerja yang layak dengan gaji sesuai UMR, membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- Membantu Pemasaran Buah Adanya pabrik mempermudah pemasaran buah sawit bagi petani. Anjas, 28 tahun, mengatakan pabrik lebih menguntungkan karena hasil timbangannya normal tanpa potongan berat. Rudi, 42 tahun, menambahkan bahwa pabrik mempermudah petani dalam menjual hasil panen dan memberikan lapangan pekerjaan bagi buruh tani. Kesimpulan: Pabrik memberikan keuntungan bagi petani sawit dalam pemasaran buah, mengurangi potongan berat yang merugikan, dan menciptakan peluang kerja bagi buruh tani.
- Perubahan Mata Pencaharian Ramli, 40 tahun, yang awalnya petani padi, kini beralih menjadi petani sawit karena peluang yang lebih menguntungkan dan jarak pabrik yang dekat. Imran, 37 tahun, menambahkan bahwa pabrik juga membantu masyarakat sekitar desa. Kesimpulan: Pabrik menyebabkan perubahan mata pencaharian dari petani padi menjadi petani sawit karena peluang ekonomi yang lebih baik.
- Peluang Usaha Baru Reval, 41 tahun, karyawan di PT. Ensem Sawita, merasa bahwa bekerja di pabrik memberikan perubahan ekonomi yang positif, memungkinkan menyekolahkan anaknya. Ramadani Rahim, pedagang di depan pabrik, membuka usaha kecil-kecilan yang menguntungkan dari para sopir pengangkut sawit. Kesimpulan: Pabrik membuka peluang usaha baru di sekitar perusahaan,

membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

- Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pendapatan masyarakat meningkat setelah bekerja di PT. Ensem Sawita. Faizal, 28 tahun, mengalami peningkatan pendapatan dari Rp. 1.000.000 menjadi Rp. 4.000.000-5.000.000 jika lembur. Israh, 35 tahun, memperoleh Rp. 3.000.000 per bulan. Eka, 24 tahun, mendapatkan gaji UMR Rp. 4.000.000. Nurhadisa, sebelumnya tidak berpenghasilan, kini mendapatkan gaji UMR. Hamsiar, 43 tahun, pendapatannya meningkat dari Rp. 1.500.000 menjadi Rp. 4.000.000-7.000.000 dengan lembur. Malik, 22 tahun, mengalami peningkatan pendapatan dari Rp. 800.000 menjadi Rp. 4.000.000-5.000.000 jika lembur. Anca, 38 tahun, pendapatannya naik dari Rp. 1.500.000-2.000.000 menjadi Rp. 4.000.000-5.000.000 dengan lembur. Kesimpulan: Pendapatan masyarakat meningkat signifikan setelah bekerja di pabrik, dengan gaji yang melebihi UMR dan adanya peluang lembur.

Secara keseluruhan, PT. Ensem Sawita berperan signifikan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semeteh, baik melalui penciptaan lapangan kerja, kemudahan pemasaran buah sawit, perubahan mata pencaharian, peluang usaha baru, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

c. Kesehatan

Pembangunan perkebunan kelapa sawit di Desa Semeteh sudah memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik mereka yang bekerja di perkebunan maupun masyarakat sekitar.

Untuk meningkatkan taraf dan mutu kesehatan masyarakat, pihak perkebunan memberikan pelayanan kesehatan gratis setiap bulan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, termasuk seorang warga yang memiliki lahan sawit dan berjualan di sekitar perkebunan, pembangunan ini membawa banyak manfaat. Pendapatannya meningkat baik dari sawitnya sendiri maupun dari dagangan di warungnya yang sering dikunjungi pekerja pabrik, meskipun kadang ada yang berutang.

Warga juga merasakan manfaat dalam hal kesehatan karena setiap bulan ada tenaga kesehatan yang rutin memeriksa kondisi kesehatan mereka. Selain itu, pembangunan perkebunan juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, seperti adik warga tersebut yang bekerja sebagai pemanen di pabrik baru.

Secara keseluruhan, dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap kesehatan masyarakat Desa Semeteh sudah dirasakan dan cukup signifikan, terutama karena adanya pelayanan kesehatan rutin dari pihak perkebunan.

d. Perumahan

Pembangunan perkebunan kelapa sawit telah memberikan dampak positif terhadap kondisi perumahan di Desa Karya Jadi. Kondisi perumahan mencerminkan kebaikan ekonomi rumah tangga, yang mempengaruhi tingkat konsumsi mereka. Semakin banyak orang memiliki rumah dan tanah, semakin baik kondisi ekonomi mereka.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dusun Sampan Getek (Suyono), pembangunan perkebunan telah meningkatkan kepemilikan rumah dan kondisi perumahan di desa ini. Sebelum pembangunan perkebunan, banyak rumah dalam kondisi kurang baik, dan banyak warga menumpang atau mengontrak. Namun,

setelah pembangunan, kepemilikan rumah meningkat, termasuk kepemilikan barang lain seperti motor dan mobil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan perkebunan telah meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki rumah sendiri dalam kategori atas, sedang, dan rendah:

- Kepemilikan Atas (Kaya): Rumah dengan dinding batu, lantai keramik, dan kondisi baik.
- Kepemilikan Sedang: Rumah dengan dinding papan, lantai semen, dan kondisi kurang baik.
- Kepemilikan Rendah: Masih tinggal di rumah kontrakan atau menumpang.

Wawancara dengan perangkat desa mengungkapkan bahwa pembangunan perkebunan dimulai 3-4 tahun yang lalu dan masih berlanjut. Pihak perkebunan kurang berkomunikasi dengan pemerintah setempat mengenai kegiatan mereka. Dampaknya terhadap ekonomi cukup baik karena beberapa masyarakat diterima bekerja di perkebunan. Namun, masih banyak warga yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga dampak ekonomi belum signifikan.

Secara keseluruhan, pembangunan perkebunan kelapa sawit telah memberikan dampak positif terhadap kondisi perumahan dan ekonomi masyarakat Desa Karya Jadi, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam komunikasi dengan pemerintah setempat dan pemberian bantuan kepada masyarakat.

2. Dampak Negatif Keberadaan Pabrik Kelapa Sawit terhadap kondisi Sosial Ekonomi Di Desa Semeteh

Berdirinya pabrik kelapa sawit selain berdampak positif pasti memiliki dampak negatif juga terhadap masyarakat atau dampak terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan ibu Hamsiar mengatakan:

“Adapun yang di keluhkan masyarakat itu kabut asap kalo malam hari dek yang mengganggu kenyamanan warga yang dekat dengan pabrik, karenakan pabrik tidak pernah berhenti memproduksi”

Selain itu dampak negatif yang di rasakan masyarakat lainnya berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan informan Eka mengatakan:

“Diluar dari pada itu pengaruh limbah yang menyengat sedikit yang mengganggu kenyamanan warga dan sudah ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan hal tersebut”

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat bahwa bentuk pencemaran lingkungan yang paling banyak di rasakan masyarakat Desa Radda dan sekitarnya adalah adanya kabut asap di malam hari yang mengganggu penglihatan saat berkendara pada malam hari selain itu bau limbah pabrik juga yang sedikit menyengat yang akibatnya mengganggu ketenangan dan kenyamanan warga setempat.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah berdirinya pabrik kelapa sawit PT Ensem Sawita ada perubahan ekonomi masyarakat. Sebelum berdirinya perusahaan, masyarakat desa sekitar belum sejahtera. Setelah adanya perusahaan maka masyarakat yang awalnya hanya sebagai petani dan peternak mempunyai peluang usaha yaitu usaha kos-kosan dan

semakin banyaknya masyarakat yang berdagang, dan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat daerah sekitar maupun pendatang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Carley dan Bustelo (2022), yang menyatakan bahwa dampak sosial ekonomi terdiri dari perubahan pendapatan, kesempatan berusaha, dan pola tenaga kerja. Menurut Noor (2016), konsekuensi dari meningkatnya eksplorasi dan eksploitasi sumber daya akan berdampak pada aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Dampak sosial ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan, dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar wilayah perusahaan. Dampak lingkungan seperti perubahan ekologi, kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, polusi udara, kekeringan, dan mampu mengubah sistem mata pencaharian masyarakat.

Rusmawardi (2017) menyatakan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit PT Makin Grup di Desa Kabuau telah membawa perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, perubahan yang terjadi setelah berdirinya perusahaan tersebut adalah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan. Kehadiran perkebunan kelapa sawit PT Makin Grup membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan perusahaan yaitu terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang bisnis bagi masyarakat sekitar. Dampak negatif bagi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dengan perusahaan tidak banyak mengalami perubahan sosial maupun ekonomi.

Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Syamsuddin (2021), yang berjudul Dampak Berdirinya Perusahaan KelapaSawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi kesejahteraan Ekonomi Karyawan, hasil penelitian menjelaskan bahwa perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Kurnia jaya terkait dengan meningkatnya kesadaran karyawan terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan serta perubahan fasilitas jalan utama yang menambah frekuensi keluar masuknya kendaraan umum menuju Desa Tondowolio meskipun masih kurangnya perhatian PT. Kurnia Jaya tentang pemeliharaan dan penanggulangan dampak lingkungan akibat perkebunan kelapa sawit.

Namun dilain sisi terdapat kekhawatiran karyawan desa terhadap terkikisnya nilai-nilai budaya mereka dalam berinteraksi dengan karyawan luar daerah, Kehadiran perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Kurnia Jaya membawa dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi bagi karyawan Desa Tondowolio, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif diatas kehadiran PT Kurnia Jaya adalah mengurangi pengguran karyawan desa, menciptakan lapangan kerja baru, menambah pendapatan rumah tangga serta menambah pengetahuan tentang budidaya kelapa sawit, sedangkan dampak negatif yang dirasakan merugikan karyawan diantaranya adalah lahan yang di olah untuk usaha taninya berkurang, adanya pencemaran dan pendangkalan pantai dari aktivitas kebun kelapa sawit terlihat kurangnya aktivitas pencari nener serta berkurangnya tenaga kerja pertanian di desa.

Menurut Bafadal (2013), sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Menurut Arikunto (2008), sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019), (Angga et al., 2021), (Subardin, 2006), (Nawiruddin, 2017), (Abdina, 2019), (Nawiruddin, 2017), (Ricke Aldianti et al., 2022), (Nahlunnisa et al., 2017), (Hidayah et al., 2020), (Ricke Aldianti et al., 2022) yang menyebutkan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Pada segi kesehatan, pihak perkebunan menjalankan program dengan strategi peningkatan taraf dan mutu kesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan strategi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan gratis yang dilakukan oleh pihak perkebunan dalam setiap bulannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang dampak pembangunan perkebunan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Semeteh. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, Di simpulkan bahwa dampak perkebunan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitarnya dengan menggunakan 4 faktor:

1. Pendidikan, sesuai data yang di peroleh oleh penulis bahwa pembangunan perkebunan mempunyai dampak baik bagi faktor pendidikan di desa Semeteh akan tetapi masih belum signifikan hal tersebut karena pihak perkebunan masi kurang aktif dalam membantu pendidikan di Desa Semeteh. Perkebunan hanya pernah memberikan bantuan berupa alat pendidikan ke beberapa sekolah yang ada di desa tersebut.
2. Kontribusi pabrik kelapa sawit terhadap peningkatan pendapatan masyarakat meliputi penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan melalui rantai pasokan kelapa sawit, serta dukungan terhadap program- program pembangunan dan pengembangan masyarakat.
3. Faktor ketiga yaitu Kesehatan, Faktor ini sudah dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat sekitar perkebunan karena adanya perhatian khusus dari pihak perkebunan yang menurunkan tim untuk mengecek kesehatan secara gratis kepada masyarakat sekitar.
4. Faktor keempat yaitu Perumahan, Faktor ini cukup dirasakan pengaruhnya oleh masyarakat sekitar bisa di lihat dari meningkatnya kondisi rumah yang tadinya kayu menjadi batu, dan tadinya mengontrak jadi sudah memiliki rumah sendiri.

Referensi :

- Achmad Suaeb, " Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Studi Kasurs: Pembersih Kaca Jendela)", Jurnal Ilmiah, Vol. 100, 2016.
- Almasdi, Syahza, *Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit*, dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 12/ No.2/ Desember/ 2011/, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru, 2011.
- Almasdi, Syahza, *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Multiplier Effect Ekonomi Pedesaan di Daerah Riau*, dalam Jurnal Ekonomi, Th. X/ 03/November/, PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta,2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :PT Rineka Cipta,2002).
- Bambang, Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007).

- Bustanul, Arifin, *Spektrum Pertanian Indonesia*. Erlangga. Jakarta 2001.
- Charis Christiani, Pratiwi, Bambang, "Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Ilmiah*.
- Edwin B, Fillipo, *Manajemen Personalialia*. Terjemahan oleh Moh. Masud. Edisi keenam. Erlangga, (Jakarta 1994).
- Gatot P, Soemartono, *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: (Sinar Grafika 2011).
- Harahap, Isnaini, "Ekonomi Pembangunan : Pendekatan Transdisipliner." <http://repository.uinsu.ac.id/pdf>.
- Huberman dan Milles Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Isnaini, dkk, *Hadis-hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadandia Group, 2015).
- ukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Laly dan Irfan, *ekonomi pembangunan syariah*, rajawali press, Jakarta 2016.
- Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireun*, *Jurnal ekonomi Universitas Almuslim Bireuen* Vol. IV No. 7, 2013.
- Mangunsong, Frieda dkk, *Pendidikan Yang Memperdayakan*, (Depok: UI, 2014). Moleong, Leaxy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Posdakarya, 2000).
- Nawawi, Imam "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Stdi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)," Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014.
- Nurmiladiyah, Melly, "Pengaruh Keberadaan pembangunan pabrik Batu Alam Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja Di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka," (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,) 2014.
- Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Pramedia Group, 2015).
- Purwanto. *Angket Terbuka* (Jakarta: Kencana, 2011).
- Risza, *Definisi Produktivitas Suatu Pengertian Efisiensi Secara Umum*. *Jurnal wataroza* vol. 1 .No. 1 Bogor: Balai Penelitian Veteriner (2005).
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, (2011). *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta ; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rusmawardi. (2017). *Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota Waringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah*. Semarang: *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vo.1 No.2 Tahun 2018.
- Soekartawi. (2018). *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Septiana, Ambar Dwi, (2017). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Petani Mandiri*, *Jurnal Masepi*, Vol.2, No.2
- Soeharno. (2016). *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Soemartono, Gatot P. (2011). *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudremi, Yuliana. (2017). *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadono. (2018). *Makro Ekonomi Modern*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Subandi, *Ekonomi Pembangunan* , Bandung: Alfabeta, 2012. Suryana, *Ekonomi Pembangunan* , Bandung: Salemba Empat, 2000.

- Siagian, Sondang P. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Starteginya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Soedharto, *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung: (Citra Aditya Bakti 2000). Sugiyono. *Wawancara Dan Metode Dokumentasi*. Jakarta: Rineka Cipta 2010). Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Todaro, Michael P., *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta, Erlangga, 2006.
- Usman Rianse, *Membangun Agribisnis Terpadu dan Berkelanjutan: Menciptakan Ruang bagi Kesejahteraan Petani dan Masyarakat Pedesaan*, Unhalu Press, kendari 2009.